**BAB 4**

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Analisa Kasus**

Pada analisa data laporan ini penulis melakukan analisis terhadap kesamaan dan perbedaan antara teori dan masing-masing kasus meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, Intervensi, implementasi serta evaluasi keperawatan. Untuk menyamakan standart pengkajian dari semua kasus, penulis menggunakan format pengkajian keperawatan bedah yang memuat pengkajian head to toe. Dari pengkajian 4 kasus pasien pada waktu pasien tiba di ruangan keperawatan penulis menemukan data biologis meliputi : keluhan utama saat masuk yaitu nyeri dan gangguan mobilitas fisik.

 Pada pembahasan pengkajian penulis membahas faktor-faktor yang mempengaruhi sebab akibat dan keparahan fraktur sehingga mempengaruhi lama rawat inap dari masing-masing kasus yang pemulis bahas yaitu faktor usia, keluhan penyakit sekarang dan riwayat penyakit terdahulu. Pada seluruh kasus 1-4 di evaluasi keperawatan masing-masing masalah keperawatan teratasi pada hari keberapa serta berapa lama total hari perawatan masing-masing kasus.

* 1. **Pembahasan**
		1. **Analisa pengakajian keperawatan pada pasien frkatur dengan post reposisi.**

Pengkajian adalah fase yang sangat menentukan terhadap fase selanjutnya yaitu diagnosa keperawatan, Intervensi sampai evaluasi keperawatan. Dalam pengakajian ini penulis membahas tentang faktor yang menyebabkan terjadinya fraktur dan akibatnya. Sehingga antar pasien kasus (kasus 1-4) memiliki diagnose yang muncul, Intervensi dan evaluasi keperawatan yang tidak jauh berbeda. Faktor tersebut adalah

Faktor usia.

Berdasarkan identitas pasien (fakta dilapangan) dari keempat pasien pasien rata-rata usia menginjak remaja dan dewasa yang lebih banyak mengalami kejadian fraktur.

Riwayat penyakit sekarang

Berdasarkan data pengkajian yang ada rata-rata pasien masuk dengan keluhan nyeri akut dan gangguan mobilitas fisik. Karena dilihat dari data pengkajian, kebanyakan memang penyebab fraktur dari 4 kasus adalah karena terjatuh dan menyebabkan kaki terjadi fraktur.

* + 1. **Analisa evaluasi keperawatan berdasarkan tujuan keperawatan yang telah dicapai pada pasien frkatur dengan post reposisi**

Berdasarkan analisi asuhan keperawatan pasien fraktur dijelaskan bahwa dari tiap-tiap kasus diagnose keperawatan yang muncul teratasi dalam waktu yang berbeda beda dalam laporan ini penulis akan membahas pada setiap diagnos yang muncul.

1. Diagnosa keperawatan Nyeri Akut

Semua pasien kasus nomor 1-4 rata-rata muncul diagnosa nyeri akut karena semua pasien mengalami keluhan nyeri akibat patah tulang, akan tetapi adanya perbedaan tingkat keparahan fraktur dari satu pasien dengan pasien lainnya dan cepatnya pasien dalam melaksanakan tindakan tehnik relaksasi nafas dalam.

1. Diagnosa keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik

Pada diagnosa ini semua kasus 1-4 mengalami gangguan mobilitas fisik, dikarenakan kasus 1-4 letak atau posisi patah tulang adalah di ekstremitas bagian bawah, namun waktu teratasinya juga berbeda karena bedasarkan bagaimana pasien mau berlatih ambulasi sederhana dengan dibantu oleh keluarga pasien dan juga dibantu dengan motivasi dari pasien sendiri.

Adanya faktor-faktor tersebut diatas akhirnya setiap pasien memiliki perbedaan lama perawatan di Rumah Sakit.